

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adiguna, P., dan Santoso, O. (2017). Pengaruh Ekstrak Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Viabilitas Bakteri *Streptococcus Mutans*. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6.
- Ambade, S. V., dan Deshpande, N. M. (2019). Antimicrobial and Antibiofilm Activity of Essential Oil of *Cymbopogon citratus* against Oral Microflora Associated with Dental Plaque. *European Journal of Medicinal Plants*, 28(4), 1–11.
- Andries, J. R., Gunawan, P. N., dan Supit, A. (2014). Uji Efek Anti Bakteri Ekstrak Bunga Cengkeh Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans* Secara In Vitro. *e-GIGI*, 2.
- Anita, A. (2014). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Benalu Jambu Air terhadap Pertumbuhan *Salmonella typhi*. 1.
- Arimbi, D., dan Yuwono, H. S. (2016). pH Of Wound Fluids Treated Using Coffee Powder and Bacitracin-Neomycin Powder. *Global Journal of Surgery*, 4(1).
- Astriyani, W., Surjowardojo, P., dan Susilorini, T. (2017). Daya Hambat Ekstrak Buah Mahkota Mewa (*Phaleria macrocarpa* L.) Dengan Pelarut Ethanol dan Aquades Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* Penyebab Mastitis Pada Sapi Perah. *TERNAK TROPIKA Journal of Tropical Animal Production*, 18(2), 8–13.
- Attamimi, F. A., Ruslami, R., dan Maskoen, A. M. (2015). Antibacterial Activity Test of Ant Nest Tuber (*Myrmecodia Pendens*) Crude Extract against *Streptococcus Sanguinis* Compared to Chlorhexidine. *Majalah Kedokteran Bandung*, 49(2).
- Bachtiar, Z. A., dan Putria, R. A. (2018). Penatalaksanaan *Fissure Sealent* Pada Gigi Anak (Laporan Kasus). *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 207–213.
- Balakrishnan, B., Paramasivam, S., dan Arulkumar, A. (2014). Evaluation of The Lemongrass Plant (*Cymbopogon citratus*) Extracted In Different Solvents For Antioxidant and Antibacterial Activity Against Human Pathogens. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*, 4.
- Depkes. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan.
- Desneli, D., dan Muryani, A. (2019). *Management of white spot lesion after orthodontic treatment with resin infiltration technique*. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas*

Padjadjaran, 31(1), 15–21.

Dwipriastuti, D., Putranto, R. R., & Anggarani, W. (2017). Perbedaan Efektivitas Chlorhexidine Glukonat 0,2% Dengan Teh Hijau (*Camellia Sinensis*) Terhadap Jumlah Porphyromonas Gingivalis. *ODONTO : Dental Journal*, 4(1), 50.

Erlyn, P. (2016). Efektivitas Antibakteri Fraksi Aktif Serai (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 6(2), 111.

Fajriani, M. S. (2017). Penatalaksanaan Karies Gigi pada Anak. *Universitas Hasanuddin Fakultas Kedokteran Gigi*.

Falugah, F., Posangi, J., dan Paulina, Y. (2019). Uji Efek Antibakteri Jamur Endofit pada Tumbuhan Sereh (*Cymbopogon citratus*) pada Bakteri Uji *Staphylococcus aureus* Dan *Escherichia coli*. *PHARMACON-Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi*, 8.

Fatmawati, D. W. A. (2015). Hubungan Biofilm *Streptococcus mutans* Terhadap Resiko Terjadinya Karies Gigi. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 46.

Fatmawati, S. (2019). *Bioaktivitas dan Konstituen Kimia Tanaman Obat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Featherstone, J. D. B. (2018). Dental Caries: A Dynamic Disease Process. *Australian Dental Journal*, 53.

Gupta, P., Kaur, H., S, M. S. G., Jawanda, M. K., dan Sahi, N. (2014). *Human Age Estimation from Tooth Cementum and Dentin*. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4064910/>. Diakses tanggal 3 Maret 2022.

Hidayat, S., dan Napitupulu, R. M. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat* (1 ed.). Jakarta : AgriFlo.

Kawengian, S. A. F., Wuisan, J., dan Leman, M. A. (2017). Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Serai (*Cymbopogon citratus L*) Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *e-GIGI*, 5.

Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. In *Badan Penelitian dan*

*Pengembangan Kesehatan.*

- Kidd, E. A. M., dan Joyston-Bechal, S. (2016). *Essentials of Dental Caries: The Disease and Its Management* (4 ed.). Oxford University Press.
- Komariah, Wulansari, N., dan Harmayanti, W. (2013). Efektivitas Kitosan dengan Derajat Deasetilisasi dan Konsentrasi Berbeda Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Gram Negatif (*Pseudomonas aeruginosa*) dan Gram Positif (*Staphylococcus aureus*) Rongga Mulut. *Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya*, 2000, 1–5.
- Lilianti, E., dan Yanti, G. N. (2016). Efektifitas Berkumur Rebusan Daun Sirih 10% Dibandingkan Obat Kumur yang Mengandung *Cetylpyridinium Chloride* Terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Rongga Mulut. *Jurnal PDGI*, 65.
- Lilyawati, S. A., Fitriani, N., dan Prasetya, F. (2019). Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences. *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, April 2021, 135–138.
- Lindawati, Y., dan Novia. (2017). Efek Obat Kumur Mengandung Cengkeh Terhadap Kekerasan Enamel Gigi. *Makassar Dent J*, 6(1).
- Mans, D. R. A. (2016). “Nature, Green in Leaf and Stem”. Research on Plants With Medicinal Properties in Suriname. *Clinical and Medical Investigations*, 2.
- Marfuah, I., Dewi, E. N., dan Rianingsih, L. (2018). Kajian Potesi Ekstrak Anggur Laut (*Caulerpa racemosa*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Escherichia coli* Dan *Staphylococcus aureus*. *J. Peng. dan Biotek. Hasil Pi.*, 10(1), 1–9.
- Mariati, N. W. (2015). Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 7(1).
- Milah, N., Bintari, S. H., dan Mustikaningtyas, D. (2016). Pengaruh Konsentrasi Antibakteri Propolis Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes* Secara *In Vitro*. *Life Science*, 5.
- Mirawati, E. (2017). Efektivitas Obat Kumur Yang Mengandung Cengkeh Dan Chlorhexidine Gluconat 0,2 % Dalam Pencegahan Pembentukan Plak. *Media Kesehatan Gigi*, 16(2).
- Mosse, A. F., Prasetyaningsih, A., dan Aditiyarini, D. (2021). Potensi Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Dan Minyak Atsiri Serai (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf) Sebagai Bahan Aktif *Hand Sanitizer Spray*. *Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(1).

- Muhlisah, F. (1999). *Temu-Temuan dan Empon-Empon: Budidaya dan Manfaatnya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Mukhriani. (2014). Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. *Jurnal Agripet*, 16.
- Najmah, Hasim, dan Faridah, D. N. (2021). Antioxidant Activity , Inhibition  $\alpha$  - Glucosidase of *Cymbopogon nardus* ( L .) Rendle and Identification of Active Compounds. *Current Biochemistry*, 8(1).
- Nisyak, K., Amanda, E. R., dan Azizah, S. K. (2020). Aktivitas Pengharum Ruangan Mengandung Minyak Serai Dapur Terhadap Penurunan Koloni Bakteri *Staphylococcus aureus* Di Udara. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 11(2).
- Noer, S., Pratiwi, R. D., dan Gresinta, E. (2014). Penetapan Kadar Senyawa Fitokimia (Tanin, Saponin Dan Flavonoid Sebagai Kuersetin) Pada Ekstrak Daun Inggu (*Ruta angustifolia* L.). *Eksata: Jurnal Ilmu-ilmu MIPA*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurin, F., dan Tri, B. (2020). Pemberian *topical application fluor* untuk *initial caries* pada pasien anak. *Journal of Oral Health Care*, 8(2), 95–107.
- Nurnasari, E., dan Wijayanti, K. S. (2019). Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Daun Tembakau terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. 9.
- Nuzulia, R., dan Santoso, O. (2017). Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* Linn) Pada Berbagai Konsentrasi Terhadap Viabilitas Bakteri *Streptococcus mutans*. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 6.
- Ortega-Cuadros, M., Tofiño-Rivera, A. P., Merini, L. J., dan Martínez-Pabón, M. C. (2018). Antimicrobial activity of *Cymbopogon citratus* (Poaceae) on *Streptococcus mutans* biofilm and its cytotoxic effects. *Revista de Biología Tropical*, 66(4).
- Panigoro, S., Pangemanan, D. H. C., dan . J. (2015). Kadar Kalsium Gigi Yang Terlarut Pada Perendaman Minuman Isotonik. *e-GIGI*, 3(2), 356–360.
- Potret Sehat Indonesia Dari Riskesdas 2018*. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/print/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>. Diakses tanggal 4 Januari 2022.

- Pratiwi, S. T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga.
- Puspaningrum, E. F., Hendari, R., dan Mujayanto, R. (2015). Ekstrak *Cymbopogon citratus* dan *Eugenia aromaticum* Efektif Untuk Penyembuhan Gingivitis. *ODONTO Dental Journal*, 2.
- Radji, M. (2016). *Mekanisme Aksi Molekuler: Antibiotik dan Kemoterapi*. Jakarta : EGC.
- Ramayanti, S., dan Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Rosidah, A. N., Lestari, P. E., dan Astuti, P. (2014). Daya Antibakteri Ekstrak Daun Kendali (*Hippobroma longiflora* [L] G. Don) Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *Jurnal Pustaka Kesehatan*.
- Ruchika, dan Ananad, M. K. (2013). Antibacterial Effect of Lemongrass Oil on Oral Microorganisms: an in Vitro Study. *Journal of Pharmaceutical and Scientific Innovation*, 2(2), 41–43.
- Sapara, T. U., dan Waworuntu, O. (2016). Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Pacar Air (*Impatiens Balsamina* L.) Terhadap Pertumbuhan *Porphyromonas gingivalis*. *Pharmacoin*, 5(4), 10–17.
- Sari, Z. A. A., dan Febriawan, R. (2021). Perbedaan Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Metode Well Diffusion dan Kirby bauer Terhadap Pertumbuhan Bakteri. *Jurnal Medika Utama*, 2(04).
- Sariadji, K., Sembiring, M., dan Dewi, R. M. (2018). Perbandingan Hasil Uji Kepekaan Antibiotik *Corynebacterium diphtheriae* Menggunakan Metode Disk Difusi Agar dan MIC Strip. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 7, 161–168.
- Scheid, R. C., dan Weiss, G. (2013). *Woelfel's Anatomi Gigi* (8 ed.). Jakarta : EGC.
- Setiaji, J., dan Johan, T. I. (2015). Effect of Glycerol at the Tryptic Soy Broth (TSB) Media on *Aeromonas hydrophila* Bacteria Viability. *Jurnal Dinamika Pertanian*.
- Silalahi, M. (2020). *Essential Oil* pada *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf Dan Bioaktivitasnya. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(1).
- Soraya, C., Sunnati, dan Maulina, V. (2016). Efek Antibakteri Ekstrak Batang Serai (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Pertumbuhan *Enterococcus Faecalis*. *Cakradonya Dent J*, 8.

- Tarigan, R. (2013). *Karies Gigi* (2 ed.). Jakarta : EGC.
- Tuna, M. R., Kepel, B. J., dan Leman, M. A. (2019). Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Sirsak (*Annona squamosa L.*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Secara *In Vitro*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 4(4).
- Ulung, G. (2014). *Sehat Alami dengan Herbal: 250 Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ulva, P., Purnakarya, I., dan Pudjiastuty, A. (2018). Effect of Energy Drink on Microhardness of Dental Enamel (In Vitro). *Andalas Dental Journal*, 77.
- Wahdaningsih, S., Untari, E. K., dan Fauziah, Y. (2014). Antibakteri Fraksi n-Heksana Kulit *Hylocereus polyrhizus* Terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes*. *Pharmaceutical Sciences and Research*, 1(3).
- WHO. (2020). *Oral Health*. WHO (World Health Organization). Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>. Diakses tanggal 21 November 2021.
- Widiawati, I., dan Mulyati, S. (2021). *Effleurage Massage* Menggunakan Esensial Oil Serai (*Cymbopogon Sp*) dan Teh Sereh Untuk Menurunkan Nyeri Pada Ibu *Post Partum*. *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG*, 13(1).
- Worotitjan, I., Mintjelungan, C. N., dan Gunawan, P. (2013). Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan Dan Minum Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *e-GIGI*, 1.
- Yadav, K., dan Prakash, S. (2017). Dental Caries : A Microbiological Approach *Journal of Clinical Infectious Diseases*.
- Zelnick, T. (2018). *Streptococcus mutans - Tooth Decay*. Microbiology in Arezzo University Of Oklahoma. Italy.
- Zubaidah, N., Juniarti, D. E., & Basalamah, F. (2019). Perbedaan Daya Antibakteri Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) 3,125% dan Chlorhexidine 0,2% terhadap *Lactobacillus acidophilus*. *Conservative Dentistry Journal*, 8(1), 11.